GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Suara Pembaruan** **Tanggal** : **20 Februari 2007**

Subyek : **Tanah Longsor** **Hari** : **Selasa**

Halaman : **4**

Longsor di Sibolga, Dua Tewas

[MEDAN] Hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan longsor di perbukitan Kelurahan Pancoran Bambu, Kecamatan Sibolga Selatan, Sibolga, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara (Sumut), Senin (19/2), pukul 04.00 WIB dini hari. Bongkahan longsor menimpa sebuah rumah penduduk mengakibatkan dua kakak-beradik tewas, sedangkan dua saudara mereka lainnya mengalami luka-luka. Mereka yang tewas, yakni Fitri br Sitompul (8) dan adiknya, Intan Nurmala br Sitompul (6). Sedangkan korban luka-luka, yakni Ferdi Sitompul (9) dan Lelly br Sitompul (14).

Kepala Bagian (Kabag) Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Kota Sibolga Edison Sitorus yang dikonfirmasi, Senin (19/2) malam membenarkan peristiwa tersebut.

Ia menuturkan, berdasarkan pengakuan warga, kejadian longsor tersebut terjadi sekitar pukul 04.00 WIB. Ketika itu kakak-beradik tersebut sedang tidur nyenyak, sedangkan orangtua mereka bernama Maestro Sitompul (38), sedang berada di luar kota. "Jadi, rumah mereka tertimpa bongkahan longsor, dan korban terjepit.

Pihak aparat dan instansi pemerintah bersama-sama masyarakat berhasil mengevakuasi korban dengan cepat. Namun sayangnya, kedua korban tersebut tidak bisa diselamatkan nyawanya. Mereka meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit," katanya. Saat ini, kedua korban yang selamat masih dirawat di RSU Ferdinan Lumban Tobing, Sibolga. Dari catatan *Pembaruan,* peristiwa longsor serupa pernah terjadi di lereng perbukitan Parombunan, Kecamatan Sibolga Selatan, Sabtu (2/9/2006).

Ketika itu tanah longsor menghancurkan sejumlah rumah penduduk di Kelurahan Aek Parombunan dan menewaskan dua kakak-beradik, Fendi (4) dan Werry (3). Sedangkan penyebab longsor, juga akibat hujan deras dan angin kencang.

Sementara itu, Pemerintah Kota Sibolga mengingatkan masyarakat untuk selalu mewaspadai ancaman longsor. Petugas kecamatan pun diminta selalu siap untuk turun secepatnya membantu masyarakat bila musibah yang tak diinginkan terjadi.

Untuk mengantisipasi adanya jatuh korban jiwa, petugas kecamatan maupun lingkungan diharapkan selalu berkoordinasi dengan instansi terkait bersama masyarakat melakukan pemantauan atas ancaman bencana tersebut.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Wakil Wali kota Sibolga Afifi Lubis mengemukakan hal tersebut seusai melakukan peninjauan langsung ke lokasi bencana longsor di Jl Sisingamangaraja, Gang Maninjau, Kelurahan Pabcuran Bambu, Sibolga Sambas. "Saya sudah mengimbau kepada setiap jajaran pemerintahan kota untuk selalu siaga mengantisipasi ancaman bencana," ujar Afifi Lubis kepada *Pembaruan,* saat dihubungi dari Medan, Selasa (20/2) pagi. [AHS/151]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup